

Membaca Al-Qur'an Dengan Hukum Bacaan Mad Peserta Didik Kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy

Shohibul Karomah

MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy, Pesawaran
shohibulkaromah25@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan memberikan pendampingan membaca al-Qur'an dengan hukum Mad yang benar bagi peserta didik kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy. Kegiatan pembelajaran ini merupakan tindak lanjut atas mata pelajaran yang terdapat pada modul Al-Qur'an Hadis yang merupakan salah satu Sub Bab pada modul tersebut. Metode pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan tutorial penyampaian materi-materi terkait masalah hukum bacaan Mad yang dilanjutkan dengan praktek membaca al-qur'an secara langsung oleh para peserta didik. Waktu pelaksanaan pembelajaran ini yaitu semester ganjil 2022/2023 sebanyak dua sampai tiga kali pertemuan. Tempat pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan membaca al-Qur'an dengan hukum bacaan Mad yang benar bagi peserta didik kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy menjadikan para peserta didik memahami bahwasanya pentingnya hukum bacaan Mad dalam membaca al-Qur'an sebagai salah satu syarat agar mampu membaca dengan benar. Para peserta pengabdian memiliki pemahaman hukum bacaan Mad yang semakin baik setelah mengikuti praktek membaca Al-Qur'an yang dan benar yang telah terlaksana.

Kata Kunci: Pendampingan, Membaca Al-Qur'an, Hukum Bacaan Mad

1. Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dan terbaik diantara amalan-amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca setiap saat berarti kita akan selamat di dunia dan akhirat sesuai yang telah dijanjikan. Selain itu membacanya akan menentramkan jiwa dan hati kita dan mampu memberikan energi positif dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Namun tentunya diperlukan ilmu yang benar pula agar nantinya saat membaca juga benar. Salah satu ilmunya yaitu hukum bacaan Mad.

Umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebaiknya mengetahui serta mengerti cara membaca Al-Quran dengan hukum bacaan Mad yang benar. Hukum bacaan Mad merupakan ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Annuri, 2010); (Nufusiah, 2021). Mulai dari cara membunyikan huruf hingga kalimat dalam Al-Quran. Tujuan mempelajari hukum bacaan Mad yaitu agar umat Islam terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Quran. Seperti yang diketahui, kesalahan dalam membaca Al-Quran mampu mengubah makna yang terkandung (Syahuri, 2020). Hukum mempelajari hukum bacaan Mad adalah fardlu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya yaitu fardlu ain (Septiawan, 2012). Karena hukumnya wajib, umat Islam sangat dianjurkan untuk mengetahui macam-macam hukum bacaan Mad. Terlebih hukum bacaan Mad mempunyai rumus-rumus yang perlu untuk dihafalkan dan dipraktikkan secara rutin atau kontinue. Sebab, setiap rumusnya mempunyai cara pengucapan yang berbeda-beda. Seperti dibaca samar-samar, mendengung hingga dibaca dengan jelas.

Hukum bacaan Mad harus terus diasah melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin (*murajaah*), sebab jika hanya dipahami dari maksudnya saja dan jarang dipraktikkan secara rutin juga tidak akan terasah. Jika tidak terasah, maka secara otomatis kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat kebenarannya juga diragukan (Syaifullah., Rahmah., Salamah., & Srisantyorini, 2021). Kemauan keras untuk selalu mempelajari hukum bacaan Mad dan mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari

khususnya dalam membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dalam menempatkan bacaan sesuai dengan tempatnya sehingga dalam membaca Al-Qur'an kebenarannya dapat tercapai maksimal.

MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy mengadakan pertemuan diwaktu pulang sekolah untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an dengan benar, dimana salah satunya yaitu berupa pendampingan membaca Al-Qur'an dengan hukum bacaan Mad yang benar bagi peserta didik kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy wujud tanggung jawab ikut memberikan pemahaman yang benar dalam membaca Al-Qur'an sesuai ketentuan agama.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan tutorial penyampaian materi-materi terkait masalah ilmu tajwid yang dilanjutkan dengan praktek membaca al-qur'an secara langsung oleh para peserta didik kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy. Waktu pelaksanaan ini yaitu semester ganjil 2022/2023 sebanyak dua sampai kali pertemuan. Tempat pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan hukum bacaan Mad dengan benar di ruang kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy.

3. Hasil Dan Pembahasan

Cara membaca Alquran dengan hukum bacaan mad. Terdapat tiga huruf mad yang harus diketahui yaitu alif, wau, dan ya'. Huruf-huruf ini harus berbaris mati atau saktah. Pelafalan panjang pendek bacaan mad diukur atau ditentukan dengan menggunakan harakat (Mistari, 2010); (Marzuki, & Ummah, 2020). Berikut adalah macam-macam hukum bacaan mad:

a. Mad Thabi'i

Mad berarti panjang dan Thabi'i yang artinya biasa. Mad Thabi'i (mad asli) adalah hukum bacaan yang terjadi jika ada alif yang terletak sesudah fathah, ya' sukun terletak sesudah kasrah atau huruf wau yang terletak sesudah dhammah. Cara membacanya adalah harus sepanjang dua harakat atau bisa disebut dengan satu alif.

b. Mad Far'i

Mad Far'i secara bahasa memiliki arti cabang. Sedangkan menurut istilah, Mad Far'i adalah mad yang merupakan hukum tambahan dari mad asli (sebagai hukum asalnya), yang disebabkan oleh hamzah atau sukun.

Setelah dilakukan pendampingan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar bagi kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy. Dimana dalam pembelajaran ini diperoleh beberapa peningkatan pemahaman mengenai hukum bacaan Mad semakin baik dan diamalkan setiap saat melalui kegiatan praktik membaca Al-Qur'an secara rutin atau istiqomah. Dengan keadaan tersebut sehingga cara membaca Al-Qur'an yang dilakukan para peserta didik kebenarannya lebih maksimal dan lebih matang serta fasih dalam pelafazdannya. Sebab dengan membaca yang benar tidak akan mengubah arti dan maksud dari ayat tersebut. Namun sebaliknya, jika membacanya tidak benar maka akan mengubah arti dan maksud dari ayat yang telah kita baca itu. Tentunya kita sebagai umat Islam tidak menghendaki keadaan tersebut.

Model pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan 2 metode, dimana metode tersebut dilakukan secara bertahap dan beriringan agar mampu memperoleh hasil yang maksimal. Metode tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Metode sosialisasi atau penyampaian materi

Metode sosialisasi diberikan dengan cara memberikan materi tentang ilmu tajwid, dimana materi ini disampaikan dengan menggunakan power point berupa materi yang telah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan LCD Proyektor dan laptop sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi tersebut.

b. Metode Praktik

Metode ini sangat penting sekali digunakan dalam rangka melihat perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik membaca satu persatu secara bergiliran kemudian saat membaca tersebut dilakukan pendampingan secara langsung. Dengan pendampingan ini otomatis saat terjadi bacaan yang kurang tepat dapat langsung dibenarkan saat itu juga dengan disaksikan pula oleh peserta didik lainnya. Setelah dinilai sudah benar kemudian peserta didik tetap disuru membaca agar semakin baik atau benar bacaannya dan pemateri melanjutkan untuk melakukan pendampingan praktik membaca Al-Qur'an kepada peserta didik lainnya.

Dengan dua metode tersebut alhamdulillah mampu menjadikan peserta didik memahami bahwasanya pentingnya hukum bacaan Mad dalam membaca al-Qur'an sebagai salah satu syarat agar mampu membaca dengan benar. Para peserta didik memiliki pemahaman hukum bacaan Mad yang semakin baik setelah mengikuti program pembelajaran yang telah terlaksana. Kegiatan ini rencananya akan terus berlanjut untuk semester-semester berikutnya sebagai bagian control dan tindak lanjut kegiatan pengabdian yang telah terlaksana sebelumnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan serta hasil dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan membaca al-Qur'an dengan hukum bacaan Mad yang benar bagi peserta didik kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy, menjadikan para peserta didik memahami bahwasanya pentingnya ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an sebagai salah satu syarat agar mampu membaca dengan benar. Peserta didik memiliki pemahaman ilmu tajwid yang semakin baik setelah mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan Mad pada modul Al-Qur'an Hadis yang telah terlaksana yang tentunya sesuai tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bibliografi

- Annuri, H. A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Azizah, N. (2016). *Efektivitas metode index card match dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII terhadap hukum bacaan tajwid (qalqalah dan ra') di MTs Al-Mas' udiyah Tegalgubug Cirebon* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Maryana, M., Fadlisyah, F., & Retno, S. (2017). Pendeteksi Tajwid Idgham Mutajanisain Pada Citra Al-Qur'an Menggunakan Fuzzy Associative Memory (FAM). *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 9(2), 91-102.
- Marzuki, M. A., & Ummah, S. C. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. Diva Press.
- Mistari, M. (2010). *Aplikasi Belajar Membaca dan Mengucapkan Huruf Hijaiyah Dengan Tajwid Berbasis Android*.
- Nufusiah, Z. (2021). *Pembinaan Tajwid dan Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) Al-Fatih Kabupaten Tangerang* (Doctoral dissertation, UIN SMH Banten).
- Rizal, R., Bustami, B., & Azzahra, D. (2019). Pendeteksi Tajwid Idgham Mutajanisain Pada Citra Al-Qur'an Menggunakan Fuzzy Associative Memory (FAM). *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 11(3), 395-407.
- Septiawan, A. T. (2012). *Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Santri* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).